

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dikalangan peserta didik membaca adalah sebuah keharusan , membaca dapat membuka gerbang wawasan kita akan dunia, membaca dalam pembelajaran mengambil 10% perhatian dalam hal memori. Akan tetapi, jika selama ini pendidikan di Indonesia hanya berpacu pada penjelasan guru kepada siswanya maka akan tidak efektif dalam hal pemahaman konsepnya.

Hubungan membaca dengan pemahaman konsep adalah, karena membaca adalah jendela ilmu untuk pertama kali, jika tidak minat dalam membaca bagaimana dalam hal pemahaman konsep, karena pemahaman konsep bukan hanya mengetahui suatu ilmu, tapi diharapkan bisa menyangkut pautkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Rendahnya tingkat literasi di Indonesia dibandingkan dengan negara lainnya yang sebagai koresponden penelitian. Indonesia menempati posisi atau peringkat ke 62 dari 70 Negara. Lebih lanjut dalam bidang sains, Indonesia hanya mampu memperoleh skor 430 (*Pisa 2015*, 2015).

Penyebab mengapa siswa sekolah kurang berminat dalam membaca, yang pertama karena lingkungan sekitar siswa tersebut, dan mereka senang dengan sesuatu yang instan, gadget, game online dan sosial media, dan faktor utama adalah diri sendiri (Desfourina, 2020).

Minat membaca siswa masih rendah, mayoritas siswa beranggapan bahwa materi pembelajaran IPA (*science*) termasuk kategori susah, hanya termasuk hafalan dalam memahami materi sehingga tidak masuk dalam kriteria pemahaman. Sehingga, “ Peserta didik dengan belajar kelompok dan menggabungkan pemahaman mengenai pemahaman mereka secara menyeluruh. Kemudian, menyatukannya menjadi suatu pemahaman yang utuh, adalah salah satu tujuan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Comparison (CIRC)* “ (Jenisa & Lubis, 2016).

Penelitian yang dilakukan M. Rahmadan dalam skripsinya. Bahwa, “ terjadi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dibuktikan dengan tingginya hasil belajar biologi pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbentuk flip chart, di SMPN 148 Jakarta ” (Rahmadan, 2017).

Menurut Schmuck Richard (1995) bahwa, pemikiran baru-baru ini telah menunjukkan kekuatan bekerja sama untuk belajar, orang-orang hendaknya tidak belajar untuk menghindari problem tapi mereka harus belajar untuk menangani mereka dengan efektif dan kreatif jika kita ingin hidup dan bekerja baik bersama pada abad ke 21.

Pengajaran kooperatif yang memadukan antara membaca dan menulis dengan program komprehensif terdapat di kelas-kelas tinggi sekolah dasar yaitu, model pembelajaran CIRC singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition*, (Steven dan Slavin dalam Nur, 2000:8).

Pembelajaran kooperatif membuat siswa termotivasi untuk berperan aktif dalam pembentukan pengetahuan mereka. Sehingga, terjadi pembelajaran berkelompok dalam memenuhi tugas yang diberikan secara bersama. (Webb et al., 1995).

Penggunaan media pembelajaran di Indonesia dalam materi biologi masih dirasa kurang dengan penggunaan media. Bahkan, “ jika menggunakan media pembelajaran hanya memakai media yang telah ada, tanpa membuat media baru yang digemari siswa. Termotivasinya siswa dalam kegiatan belajar sehingga psikologis pada peserta didik ketika terjadi pembelajaran meningkat, adalah fakto dari media pembelajaran yang disajikan “ (Wedan, 2016).

Untuk lebih meningkatkan minat dan motivasi dalam pemahaman konsep siswa, media komik berbasis *webtoon* bisa diterapkan dalam proses pembelajaran sebagai media ajar dalam proses pembelajaran, *Webtoon* adalah aplikasi yang terdapat di smartphone baik *android* maupun *IOS*, dari pengembang aplikasi line, sehingga dinamakan *Line Webtoon* (Bambang Winarso, 2015). Maka dari itu, media pembelajaran berbasis teknologi ini bisa dibuat sendiri di dalam aplikasi sendiri, sehingga kita bisa lebih kreatif dalam pembuatan media.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nukhbatul Bidayati Haka, Suhandi, bahwa pengembangan proyek komik online dalam pembelajaran biologi di MAN 2 Bandar Lampung diterima dan dipakai sebagai media pembelajaran (Nurkhatul Bidayati Haka, Suhandi. 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nisda Yunia, bahwa “ dengan hasil kualitas media yang dituntut dengan penilaian para ahli dalam bidangnya. Sehingga dikatakan layak oleh guru. Dengan media tadi yang telah dinilai, bahwa terdapat penguatan nilai karakter pada siswa (Nisda Yunia , 2017).

Penggunaan model CIRC diterapkan di sekolah tingkat SMP dan SMA. Dimana, menggabungkan antara membaca dan menulis. (Slavin, 1995). Dengan siswa aktif dalam belajar adalah salah satu tujuan model CIRC karena dalam pembelajaran menggunakan model ini secara berkelompok terdiri atas 4-5 orang dengan anggota di dalamnya bermacam-macam. Terdapat siswa yang pandai, sedang dan lemah, sehingga membangun kecocokan satu sama lainnya (Syaputri, N dan Djulia, hlm. 55, 2018).

Pemilihan materi sel dipilih dikarenakan, sel adalah salah satu materi yang tidak mudah bagi siswa kelas XI SMA, sehingga harus dibantu dengan media yang disenangi siswa, salah satunya *Webtoon*, dan dapat menarik minat siswa dalam membaca.

Keberhasilan dalam peningkatan pemahaman konsep siswa dalam materi sel dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) menggunakan media *Webtoon*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Supaya dalam penelitian lebih terarah pada pokok permasalahannya. Maka masalah yang telah dijabarkan perlu dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menerapkan pemahaman konsep sel
2. Kurangnya penggunaan media *smartphone* pembelajaran dalam materi sel
3. Kurangnya pembelajaran *e-learning* yang digunakan dan diterapkan di dalam pembelajaran sekolah

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas, dicetuskanlah rumusan masalah sebagai berikut. “ Apakah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menggunakan media *Webtoon* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik materi sel?”.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Rumusan masalah yang dirasa terlalu luas. Sehingga, rumusan masalah kemudian dirinci di dalam pernyataan penelitian dibawah ini:

- 1) Bagaimana pemahaman peserta didik terhadap konsep Sel, sebelum dan sesudah dengan model (CIRC) *Cooperative Integrated and Composition* menggunakan media *webtoon*?
- 2) Bagaimana respons peserta didik terhadap penggunaan *webtoon*?
- 3) Bagaimana aktivitas peserta didik didalam mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC) dengan menggunakan media *webtoon*

### **E. Batasan Masalah**

Penelitian yang lebih terarah perlu adanya sebuah batasan masalah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan di SMA Angkasa Bandung
- b. Penelitian dilaksanakan di kelas XI MIPA D
- c. Materi pembelajaran yang dibahas dalam penelitian ini mengenai konsep Sel
- d. Parameter yang diukur adalah kemampuan memahami konsep
- e. Penggunaan media *Webtoon* dalam pembelajaran materi Sel
- f. dan juga instrumen yang digunakan

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan di dalam penelitian dijabarkan sebagai berikut: dalam mengetahui penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) menggunakan *Webtoon* dalam meningkatkan pemahaman konsep pada siswa kelas XI MIPA SMA Angkasa Bandung dalam materi sel.

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambahnya kasanah keilmuan adalah salah satu hasil penelitian yang akan diperoleh, khususnya berkaitan dengan penerapan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menggunakan media webtoon untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas XI materi Sel di SMA Angkasa Bandung.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. **Bagi siswa** : Diharapkan penggunaan model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition* menggunakan *Webtoon* dapat meningkatkan motivasi dan kreatifitas dalam belajar sehari-hari maupun selama pembelajaran daring.
- b. **Bagi guru** : Diharapkan penggunaan model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition* menggunakan *Webtoon* bisa memotivasi guru dan menambah kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran abad 21 sehingga bisa lebih menarik lagi dalam pembelajaran

## **H. Definisi Operasional**

1. Belajar dan pembelajaran: perubahan yang terjadi pada peserta didik yang bersifat *irresible* dari hasil pengalaman
2. Model Pembelajaran : adalah cara guru untuk memfasilitasi untuk mengajar didalam kelas supaya siswa tidak bosan, sehingga model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi dan jenjang sebagai tujuan guru
3. ( CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition* ), salah satu model pembelajaran yang diterapkan pada pada jenjang sekolah SMP,SMA pada pembelajaran biologi, dengan cara beberapa tahapan :
  - a. **Orientasi**. Fase dimana guru memulai dengan melakukan apersepsi dan memotivasi siswa mengenai materi yang akan diberikan sebagai pengetahuan awal siswa. Kegiatan ini menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.
  - b. **Organisasi**. Guru telah memberikan instruksi untuk membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan anggota 4-5, dengan

memperhatikan keheterogenan di dalam nilai akademik peserta didik. Membagikan bacaan mengenai materi yang akan dibahas kepada peserta didik. Guru juga menyampaikan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

- c. **Pengenalan konsep.** pendidik mengenalkan sebuah konsep baru sebagai acuan peserta didik. Didapatkan dari hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan tersebut bisa di dapatkan dari wawancara guru, buku pajeet dan sumber lainnya.
- d. **Publikasi.** Peserta didik secara berkelompok berunding untuk mengkomunikasikan hasil temuannya, serta membuktikan, dan memberikan hasil mengenai materi yang dibahas dalam kelompok maupun di depan kelas.
- e. **Penguatan dan refleksi.** Fase keempat atau terakhir, pendidik memberikan penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari dengan penjelasan maupun memberikan contoh konkrit dalam kehidupan mereka sehari-hari. Langkah berikutnya, peserta didik diberikan kesempatan dalam merefleksikan dan menilai hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

4. Media : Media adalah dimana sebagai alat pesan dari satu orang ke orang banyak sehingga bisa disampaikan apa maksudnya.
5. Media Pembelajaran : adalah alat dimana dalam pembelajaran di dalam kelas
6. Aplikasi *Webtoon* : *Webtoon* diciptakan sehingga bisa dilihat di dalam web, serta dalam membedakan antara komik buku yang tujuannya untuk diterbitkan.

## **I. Sistematika Skripsi**

Dalam mempermudah pembuatan skripsi, harus diperhatikan dalam hal penyusunannya. Maka, sistematika skripsi yang terstruktur secara baik dan benar sangat diperlukan. Berikut sistematika skripsi penelitian, yang terdiri dari:

1. Bagian pertama skripsi terdiri dari:
  - a. Halaman sampul
  - b. Halaman pengesahan
  - c. Halaman moto dan persembahan

- d. Halaman pernyataan keaslian skripsi
  - e. Kata pengantar
  - f. Ucapan terima kasih
  - g. Abstrak
  - h. Daftar isi
  - i. Daftar tabel
  - j. Daftar gambar
  - k. Daftar lampiran
2. Bagian skripsi terdiri dari lima bab, yaitu:
- a. Bab I, dimulai dari susunan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Skripsi
  - b. Bab II, dimulai dari susunan kajian Teori, Kerangka Pemikiran, Hasil Penelitian Terdahulu, Asumsi dan Hipotesis.
  - c. Bab III, Terdiri dari susunan metode penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.
  - d. Bab IV terdiri atas hasil penelitian dan pembahasan
  - e. Bab V terdiri atas Simpulan dan Saran

Bagian akhir skripsi terdiri atas Daftar Pustaka dan Lampiran